

ABSTRACT

Contact dermatitis is skin inflammation caused by materials or substances that stick directly to the skin, divided into two types, namely irritant contact dermatitis and allergic contact dermatitis. Garbage collectors have activities of collecting, transporting, and final processing of waste which can be at risk of causing contact dermatitis. This study aims to determine the factors associated with the risk of contact dermatitis in garbage collectors at UPTD Region 1 Bekasi Regency in 2022. Based on the results of the preliminary study there were 6 people out of 10 people who had a burning feeling on the skin, 4 people had dry skin and 6 people reddish. This type of research is quantitative with cross sectional design. The sample of this research is 106 garbage collectors. The data analysis used was univariate and bivariate using the chi-square test. The results showed that the highest proportion of workers at risk of contact dermatitis was 61,3% and it was found that there was a relationship between years of service (p-value 0.011), length of contact (p-value 0.006), age (p-value 0.008), use of PPE (p-value 0.000) and personal hygiene (p-value 0.378) with the risk of contact dermatitis in waste transporters at UPTD Region 1, Bekasi Regency in 2022. It is hoped that the UPTD will carry out prevention by providing occupational health promotion related to dermatitis for workers and for garbage collectors who have a risk of contact dermatitis to go to the puskesmas or health service.

Keywords: Contact Dermatitis, waste collection workers, Personal Protective Equipment, Personal hygiene

ABSTRAK

Dermatitis kontak merupakan salah satu penyakit akibat kerja yang dapat menimpa semua pekerja termasuk petugas pengangkut sampah. Petugas pengangkut sampah memiliki aktivitas pengumpulan, pengangkutan, hingga pemrosesan akhir sampah yang dapat berisiko menimbulkan dermatitis kontak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko dermatitis kontak pada petugas pengangkut sampah di UPTD Wilayah 1 Kabupaten Bekasi Tahun 2022. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terdapat 6 orang dari 10 orang yang memiliki rasa terbakar pada kulit, 4 orang memiliki kulit kering dan 6 orang kemerahan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah petugas pengangkut sampah yang berjumlah 106 orang. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan proporsi tertinggi pekerja yang berisiko dermatitis kontak terdapat sebanyak 61,3% dan diketahui bahwa terdapat hubungan antara masa kerja antara masa kerja (p -value 0,011), lama kontak (p -value 0,006), usia (p -value 0,008), penggunaan APD (p -value 0,000) dan *personal hygiene* (p -value 0,378) dengan risiko dermatitis kontak pada petugas pengangkut sampah di UPTD Wialayah 1 Kabuapten Bekasi Tahun 2022. Diharapkan kepada pihak UPTD melakukan pencegahan dengan pengadaan promosi kesehatan kerja berkaitan dengan dermatitis kontak bagi para pekerja dan bagi petugas pengangkut sampah yang memiliki risiko dermatitis kontak untuk memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Dermatitis Kontak, Pengangkut sampah, Alat Pelindung diri, Personal hygiene

